

ABSTRAK

Masjid sebagai tempat peribadatan memiliki banyak fungsi. Selain fungsi ritual, masjid juga memiliki fungsi sebagai tempat pendidikan keagamaan bagi umat Islam. Sebagai tempat pendidikan agama maka ruangan masjid memerlukan pencahayaan yang memenuhi standar tingkat pencahayaan dan kondisi kenyamanan visual. Parameter kenyamanan pencahayaan di dalam suatu ruangan ibadah masjid adalah parameter distribusi tingkat pencahayaan yang merata dan memenuhi tingkat pencahayaan minimum untuk tugas visual membaca yaitu sebesar 100 lux pada koridor masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dalam ruang koridor masjid serta menghubungkannya dengan standar pencahayaan menurut SNI. Dari hasil pengukuran dengan alat luxmeter yang didapat dari kondisi existing masjid dan hasil simulasi dengan menggunakan software Dialux hasil yang didapatkan menunjukkan tingkat pencahayaan alami pada koridor masih belum sesuai dengan standart pencahayaan SNI.

Kata Kunci: Pencahayaan alami, masjid, Koridor Masjid



ABSTRACT

Mosques is a place for praying and have many other functions. As an educational place, the main room of mosque requires sufficient lighting that meets the standards of lighting levels and visual comfort conditions. The comfort level of lighting in a corridor of mosque is equal to 100. This study aims to optimize natural lighting in the mosque corridor and compare it to the commonly used standards of SNI. The final result of measurements using luxmeter devices, obtained from existing mosque conditions and simulation using Dialux software, showed that the natural lighting level in the corridor is still not in accordance with SNI lighting standards.

Keywords: Natural lighting, mosque, mosque corridor.

